

EFEKTIVITAS INSTAGRAM @KOMINFOBONDOWOSO DALAM PENYEBARAN INFORMASI COVID-19 DI KABUPATEN BONDOWOSO

Amelia Wulandari

NPP. 29.0905

*Asdaf Kabupaten Bondowoso, Provinsi Jawa Timur
Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan*

Email: ameliawulandari99@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement / Background (GAP): The author focuses on the problem of spreading information on COVID-19 in Bondowoso Regency which is carried out by the Bondowoso Regency Communication and Information Office through the Instagram account @kominfobondowoso. **Purpose:** The purpose of this study was to determine the effectiveness of Instagram @kominfobondowoso in disseminating information on covid-19 in Bondowoso district. **Method:** The research used is a descriptive qualitative method with an inductive approach using O'Brien's information systems theory and data collection techniques in this study were carried out by observation, interviews/interviews and documentation. **Result:** In the process of this research, it shows that Instagram has not been effective in the process of disseminating information on COVID-19. **Conclusion:** The effectiveness of Instagram @kominfobondowoso in disseminating Covid-19 information in the Regency can be seen from several indicators, namely: Human Resources, hardware, software, data resources, communication networks. The effectiveness of Instagram @kominfobondowoso is considered not yet effective and there is a need for coordination with related parties. The Communication and Informatics Office does not just remain silent regarding the obstacles that occur because the Bondowoso Regency Communication and Information Office continues to coordinate so that the Health Office continues to update information regarding the development of Covid-19 in Bondowoso Regency. **Keywords:** Covid-19 , *Information Dissemination* , and Instagram

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penulis berfokus pada permasalahan penyebaran informasi covid-19 di kabupaten Bondowoso yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan informatika Kabupaten Bondowoso melalui akun instagram @kominfobondowoso. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas instagram @kominfobondowoso dalam menyebarkan informasi covid-19 di kabupaten Bondowoso. **Metode:** Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif dengan

menggunakan teori sistem informasi O'Brien dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan/observasi, wawancara/interview dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Pada proses penelitian ini menunjukkan bahwa instagram belum efektif dalam proses penyebaran informasi covid-19, hal tersebut dapat dikatakan karena sumber daya data yang menghambat proses penyebaran informasi covid-19. **Kesimpulan:** Efektivitas Instagram @kominfobondowoso dalam penyebaran informasi Covid-19 di Kabupaten dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu : Sumber Daya Manusia, perangkat keras, perangkat lunak, sumber daya data, jaringan komunikasi. Efektivitas Instagram @kominfobondowoso dinilai belum efektif dan perlu adanya koordinasi dengan pihak-pihak terkait. Dinas Komunikasi dan Informatika tidak hanya tinggal diam terkait hambatan yang terjadi dikarenakan dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bondowoso terus menerus melakukan koordinasi agar dinas kesehatan terus mengupdate informasi mengenai perkembangan Covid-19 di Kabupaten Bondowoso.

Kata Kunci: Covid-19, Penyebaran Informasi, dan Instagram

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

CoronaVirus ataupun Covid-19 adalah wabah yang muncul di Wuhan pada akhir tahun 2019. Tepat pada tanggal 2 Maret 2020, virus yang berawal dari kota Wuhan di Cina mulai merambah negeri ini dengan ditemukannya dua Warga Negara Indonesia yang terjangkit untuk pertama kalinya merupakan warga Depok, Jawa Barat menandakan masuknya virus Covid-19 di Indonesia. Penambahan virus Covid-19 semakin hari terus meningkat, membuat Pemerintah untuk mengambil langkah tegas. Presiden Joko Widodo saat itu menghimbau kepada seluruh penduduk Indonesia untuk melangsungkan pembatasan sosial, menghentikan sekolah serta tempat-tempat umum merupakan langkah awal pembatasan sosial.

Bertepatan pada tanggal 31 Maret 2020 regulasi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diberlakukan di Indonesia. Tertuang dalam Permenkes Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019, dalam penerapan regulasi tersebut untuk pertama kali diberlakukannya Work From Home (WFH) bagi industri esensial serta mall hanya dibuka untuk pembelian kebutuhan pokok masyarakat.

Pembatasan Sosial Berskala Besar membuat masyarakat Indonesia tidak dapat melakukan kegiatan yang bersifat berkerumun, hal tersebut menuntut masyarakat untuk tetap tinggal dirumah yang lebih disebut dengan slogan "*Stay at Home*" berdiam diri di rumah tentunya membuat jenuh masyarakat. Dengan lebih seringnya masyarakat berada di rumah membuat segala kegiatan yang seharusnya dilakukan secara tatap muka di gantikan dengan secara daring. Hal tersebut membuat penggunaan telepon genggam dan sosial media meningkat.

Bersumber pada liputan terbaru We Are Social, terdapat 175,4 juta pengguna internet di Indonesia pada tahun 2020. Dibandingkan tahun sebelumnya, meningkat 17% atau 25 juta pengguna internet di negeri ini. Dalam

ulasan ini juga diketahui bahwa rakyat Indonesia memiliki ponsel 338,2 juta, ada 160 juta pengguna aktif pada sosial media. Dibandingkan tahun 2019, We Are Social menjumpai ada peningkatan 10 juta orang Indonesia yang aktif di jejaring sosial pada tahun ini.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Terdapat 60% rakyat di negeri ini terpapar *hoax* ketika menggunakan internet. Banyaknya informasi atau berita yang bersifat *hoax* tersebut berkaitan dengan isu politik, kesehatan dan agama. Tersebar berita *hoax* tidak hanya terjadi di kota – kota besar, di Kabupaten Bondowoso juga terdapat berita *hoax* dimana informasi tersebut mengenai pandemi covid-19 yang tersebar di Facebook dan Instagram.

1.3 Penelitian Terdahulu

Terdapat penelitian terdahulu yang membahas mengenai efektivitas instagram dalam penyebaran informasi. Pada penelitian sebelumnya mengenai efektivitas media sosial instagram @visitbengkulu sebagai media promosi pariwisata provinsi Bengkulu, dimana instagram dinilai efektif dalam mempromosikan wisata yang ada di Provinsi Bengkulu.

Selanjutnya mengenai efektivitas penggunaan media sosial akun instagram @panncafe dalam pemenuhan kebutuhan informasi penggemar K-Pop, dimana mayoritas responden setuju dan sangat setuju bahwa adanya akun instagram @panncafe dinilai sangat relevan untuk membantu penggemar K-Pop untuk mendapatkan informasi.

Selanjutnya yaitu mengenai efektivitas media sosial akun instagram @detikcom dalam pemenuhan kebutuhan informasi, didapat hasil dari survei yang dilakukan perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki – laki dan usia responden rentang 13-40 tahun. Hasil menunjukkan adanya penggunaan media sosial akun instagram @detikcom sudah efektif dalam pemenuhan kebutuhan informasi followersnya.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda oleh penelitian sebelumnya, dimana pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teori O'Brien mengenai sistem informasi dengan beberapa indikator yaitu Sumber Daya Manusia, Perangkat Lunak, Perangkat Keras, Sumber Daya Data, dan Jaringan Komunikasi.

1.5 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas fungsi instagram @kominfobondowoso dalam penyebaran informasi Covid-19 di kabupaten Bondowoso. Kegunaan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan tentang penyebaran informasi covid-19 melalui instagram @kominfobondowoso di Kabupaten Bondowoso.

II. METODE

Metode di dalam riset penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif. Metode tersebut sesuai dengan permasalahan yang ada di lingkup kondisi sosial yang kompleks dan dinamis seperti pada fokus riset yang mengarah pada penyebaran informasi melalui instagram @kominfobondoso dengan menggunakan teori sistem informasi O'Brien yang terdiri dari Sumber Daya Manusia, perangkat keras, perangkat lunak, Sumber daya data, dan Jaringan Komunikasi. Penulis menggunakan metode deskriptif untuk menyampaikan dan memberikan informasi covid-19 kepada pengikut instagram @kominfobondowoso. Pendekatan induktif digunakan yakni pendekatan yang awalnya bersifat umum atau luas kemudian mengarah pada sifat yang khusus, dari elemen yang luas akan lebih mengecil atau spesifik, termasuk mencari cara penyelesaian masalah yang kompleks dengan mengembangkan data atau teknik dalam pengumpulan data.

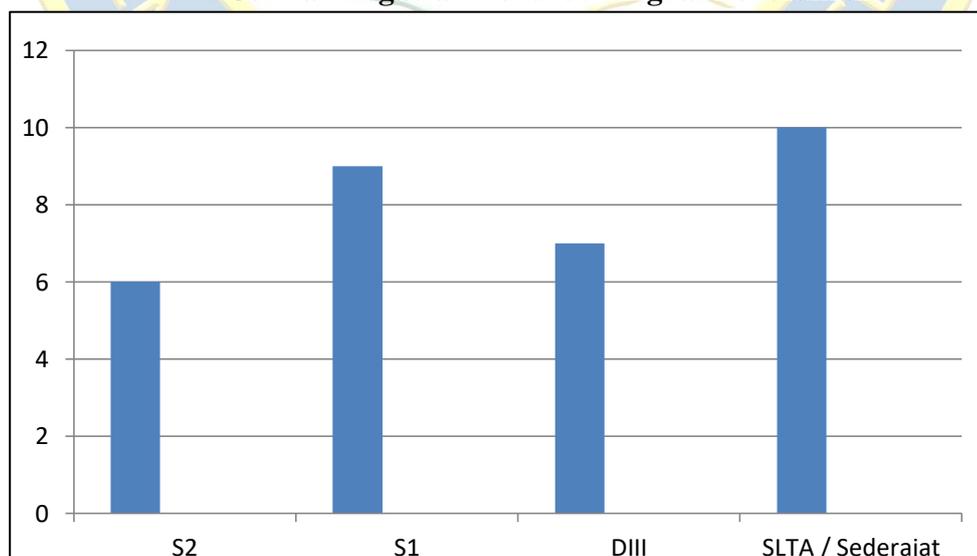
Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer mencakup metode observasi dan wawancara. Data sekunder dalam penelitian ini berbentuk dokumentasi selama proses penelitian Analisis dalam penelitian ini dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang bertujuan untuk menganalisis masalah yang didapatkan dalam penelitian ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis efektivitas instagram @kominfobondowoso dalam penyebaran informasi Covid-19 di Kabupaten Bondowoso yang menggunakan teori O'Brien dimana terdapat beberapa indikator yaitu Sumber Daya Manusia, perangkat lunak, perangkat keras, sumber daya data dan jaringan komunikasi.

3.1 Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan



Pada diagram diatas dijelaskan bahwa jumlah pegawai yang berada di Dinas Komunikasi dan Informatika kabupaten Bondowoso adalah pegawai yang berpendidikan S2 sebanyak 6 orang , lalu yang berpendidikan S1 sebanyak 21 orang , berpendidikan DIII sebanyak 7 orang serta yang berpendidikan SLTA / Sederajat sebanyak 10 orang. Di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bondowoso memiliki 2 orang karyawan yang berlatar pendidikan komputer dari jumlah keseluruhan pegawai.

Berdasarkan jumlah pegawai yang memiliki latar belakang berbasis komputer yang hanya terdapat 2 orang dari jumlah 33 orang pegawai merupakan kekurangan yaitu keterbatasannya Sumber Daya Manusia (SDM) dibidang Informasi dan Teknologi (IT) tetapi bukan suatu kendala bagi Dinas Komunikasi dan Informatika dikarenakan beberapa pegawai lainnya dapat menyelesaikan tugas yang telah diamanahkan atau diberikan.

3.2 Perangkat Keras

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bondowoso dalam menyebarkan informasi Covid-19 melalui instagram tentunya membutuhkan sebuah sarana dan prasarana. Pada penelitian ini Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten bondowoso memfasilitasi sarana dan prasarana untuk menyebarkan informasi Covid-19 kepada masyarakat Kabupaten Bondowoso.

3.3 Perangkat Lunak

Efektivitas dari instagram @kominfobondowoso dalam dimensi perangkat lunak (software) diukur bagaimana masyarakat dapat dengan mudah untuk menjalankan aplikasi instgram itu sendiri dan bagaimana masyarakat dengan mudah untuk menemukan akun @kominfobondowoso pada laman pencarian di aplikasi instagram tersebut.

3.4 Sumber Daya Data

Pada proses penyebaran informasi mengenai covid-19 di Kabupaten Bondowoso Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bondowoso memperoleh data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso tetapi dalam prosesnya Diskominfo menunggu update yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan sehingga hal tersebut menghambat Diskominfo dalam menyebarkan Informasi Covid-19.

Hal ini tentunya mengurangi efektivitas instagram @kominfobondowoso dalam menyebarkan informasi covid-19 kepada masyarakat bondowoso karena terkendalanya data tersebut menghambat instagram untuk memperbarui informasi yang disampaikan kepada masyarakat.

3.5 Jaringan Komunikasi

Bahwa jaringan komunikasi di Kabupaten Bondowoso dapat dikatakan lancar hanya saja untuk beberapa wilayah masih terdapat kendala yang tentunya sudah ditangani oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bondowoso.

3.6 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Penyebaran informasi covid-19 yang dilakukan melalui instagram @kominfobondowoso merupakan bentuk dari pelayanan informasi publik dimana keterbukaan mengenai informasi harus terus dilakukan. Penyebaran informasi yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika kabupaten Bondowoso guna untuk mengurangi berita hoax yang beredar agar nantinya masyarakat menerima berita / informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Tetapi terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, untuk instagram @kominfobondowoso sendiri belum efektif dalam proses penyebaran informasi covid-19 karena terdapat kendala pada data yang akan dikelola oleh admin instgaram itu sendiri, sedangkan pada penelitian sebelumnya mengatakan bahwa instagram sebagai media sosial yang dipergunakan untuk menyebarkan informasi sudah dikatakan efektif.

IV. KESIMPULAN

Efektivitas Instagram @kominfobondowoso dalam penyebaran informasi Covid-19 di Kabupaten dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu : Sumber Daya Manusia, perangkat keras, perangkat lunak, sumber daya data, jaringan komunikasi. Efektivitas Instagram @kominfobondowoso dinilai belum efektif dan perlu adanya koordinasi antara dinas kesehatan untuk data perkembangan covid-19

Jaringan Komunikasi yang stabil serta Sarana dan prasarana yang memadai membantu instagram @kominfobondowoso dalam proses penyebaran informasi covid-19 kepada masyarakat bondowoso. Tentunya dalam penyebarannya terdapat hambatan ialah terkendalanya Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bondowoso dalam mendapat informasi mengenai perkembangan covid-19 yang harus didapatkan melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso terlebih dahulu.

Dinas Komunikasi dan Informatika tidak hanya tinggal diam terkait hambatan yang terjadi di Dinas Komunikasi dan Informatika. Hal tersebut tidaklah menjadi sebuah kendala dikarenakan dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bondowoso terus menerus melakukan koordinasi agar dinas kesehatan terus mengupdate informasi mengenai perkembangan Covid-19 di Kabupaten Bondowoso.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada waktu pelaksanaan penelitian sehingga kurang maksimalnya penelitian dilakukan.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari penelitian ini masih belum sesuai dengan yang diharapkan maka dari itu diharapkan adanya penelitian lanjutan pada lokasi serupa yang berkaitan dengan penyebaran informasi melalui instagram di Kabupaten Bondowoso agar memperoleh hasil yang lebih baik.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih ditunjukkan kepada Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bondowoso serta staf dan jajarannya yang telah memberikan izin dan kesempatan serta membantu penulis dalam menyelesaikan

penelitian di lingkungan Diskominfo tidak lupa kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung suksesnya pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

O'Brian, J. 2010. Introduction to information system (Vol. 148)

Nurrahman, R. dan Yuliati. 2019. Efektivitas Media Sosial Instagram @visitbengkulu Sebagai Media Promosi Pariwisata Provinsi Bengkulu.

Sarasak, D. dan L. Utami. 2021. Efektivitas Penggunaan Media Sosial Akun Instagram @panncafe dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Penggemar K-Pop.

Puspita, N. dan Samatan, N. 2022. Efektivitas Media Sosial Akun Instagram @detikcom dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi.

